



## ANALISIS KESELARASAN ANGGARAN DAN REALISASI PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI SERTA PENGENDALIAN BIAYA

**Annisa Allya Putri**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Sherly Rindi Dwi Lestari**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Suci Amara Harahap**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Dini Vientiany**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. IAIN No.1 Medan Timur, Medan

Korespondensi penulis: [annisaallyaputri239@gmail.com](mailto:annisaallyaputri239@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to analyze the alignment between production budgets and production realization and its implications for efficiency and production cost control. The research employs a descriptive quantitative approach using secondary data in the form of production budget reports and actual production reports. Data analysis is conducted through variance analysis to identify differences between budgeted and actual production. The results indicate that discrepancies between production budgets and realizations still occur due to internal and external factors. However, analyzing the alignment between budget and realization can assist companies in improving operational efficiency and strengthening production cost control. Therefore, accurate budget preparation and continuous evaluation are essential to support sustainable production performance.

**Keywords:** production budget, production realization, efficiency, cost control, variance analysis

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keselarasan antara anggaran produksi dan realisasi produksi serta implikasinya terhadap efisiensi dan pengendalian biaya produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan anggaran produksi dan realisasi produksi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis selisih untuk mengidentifikasi perbedaan antara anggaran dan realisasi produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat selisih antara anggaran dan realisasi produksi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Namun demikian, analisis keselarasan anggaran dan realisasi produksi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat pengendalian biaya produksi. Oleh karena itu, penyusunan anggaran yang akurat dan evaluasi secara berkelanjutan menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja produksi perusahaan.

**Kata kunci:** anggaran produksi, realisasi produksi, efisiensi, pengendalian biaya, analisis selisih.

### LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan manajerial yang kuat dalam mengelola seluruh aktivitas operasionalnya, khususnya pada aspek produksi. Kegiatan produksi merupakan inti dari proses penciptaan nilai karena secara langsung berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya perusahaan, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Ketidakefisienan dalam pengelolaan produksi tidak hanya berdampak pada meningkatnya biaya, tetapi juga

dapat menurunkan daya saing dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem perencanaan dan pengendalian yang mampu memastikan bahwa proses produksi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu instrumen penting dalam perencanaan dan pengendalian tersebut adalah anggaran produksi. Anggaran produksi disusun sebagai pedoman bagi manajemen dalam menetapkan jumlah produksi yang akan dihasilkan, sumber daya yang dibutuhkan, serta estimasi biaya yang akan dikeluarkan dalam periode tertentu. Melalui anggaran produksi, perusahaan diharapkan dapat mengalokasikan sumber daya secara optimal dan menghindari terjadinya pemborosan. Selain berfungsi sebagai alat perencanaan, anggaran produksi juga berperan sebagai alat pengendalian, karena dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi kinerja produksi yang terealisasi.(Sari et al., 2025)

Namun demikian, dalam praktiknya sering dijumpai adanya perbedaan antara anggaran produksi yang telah direncanakan dengan realisasi produksi yang terjadi di lapangan. Perbedaan atau penyimpangan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi ketidaktepatan dalam perencanaan, keterbatasan kapasitas produksi, rendahnya produktivitas tenaga kerja, serta kurang efektifnya pengawasan operasional. Sementara itu, faktor eksternal dapat berupa fluktuasi permintaan pasar, perubahan harga bahan baku, gangguan rantai pasok, maupun kondisi ekonomi yang tidak stabil. Ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi produksi tersebut berpotensi menimbulkan inefisiensi serta melemahkan fungsi pengendalian biaya produksi.(Afni Syafitri, 2010)

Kondisi ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran produksi yang baik saja belum cukup apabila tidak diikuti dengan pelaksanaan dan pengawasan yang efektif. Diperlukan suatu analisis yang komprehensif terhadap tingkat keselarasan antara anggaran dan realisasi produksi guna mengetahui sejauh mana anggaran yang disusun mampu mencerminkan kondisi operasional yang sesungguhnya. Analisis keselarasan ini menjadi penting karena dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi sumber-sumber penyimpangan, mengevaluasi efektivitas perencanaan, serta memperbaiki proses pengambilan keputusan di masa mendatang.

Dengan demikian, analisis keselarasan antara anggaran dan realisasi produksi memiliki peran strategis dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan

pengendalian biaya produksi. Melalui analisis tersebut, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja produksi yang dicapai, sekaligus merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan produksi. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana keselarasan antara anggaran dan realisasi produksi dapat menjadi sarana dalam meningkatkan efisiensi serta memperkuat pengendalian biaya produksi, sehingga mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Anggaran Produksi sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian**

Anggaran produksi memiliki peran strategis dalam mengarahkan kegiatan produksi agar selaras dengan tujuan perusahaan. Dalam konteks perencanaan, anggaran produksi berfungsi sebagai dasar penetapan target output yang realistik dengan mempertimbangkan kapasitas produksi, permintaan pasar, serta ketersediaan sumber daya. Penyusunan anggaran yang tepat memungkinkan perusahaan mengantisipasi kebutuhan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead secara lebih terstruktur. Dari sisi pengendalian, anggaran produksi digunakan sebagai standar evaluasi kinerja, sehingga manajemen dapat membandingkan antara rencana dan pelaksanaan produksi. Apabila terjadi penyimpangan, anggaran produksi menjadi acuan awal untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengambil langkah korektif yang diperlukan.

### **Realisasi Produksi dan Penyebab Ketidaksesuaian dengan Anggaran**

Realisasi produksi mencerminkan kondisi aktual pelaksanaan proses produksi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor operasional. Dalam praktiknya, realisasi produksi tidak selalu berjalan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Ketidaksesuaian ini dapat disebabkan oleh faktor internal, seperti keterbatasan kapasitas mesin, rendahnya produktivitas tenaga kerja, serta kurang optimalnya pengawasan operasional. Selain itu, faktor eksternal seperti fluktuasi permintaan pasar, keterlambatan pasokan bahan baku, dan perubahan harga input produksi juga turut memengaruhi realisasi produksi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa realisasi produksi merupakan hasil interaksi antara perencanaan dan dinamika operasional yang bersifat tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh perusahaan.(Umri et al., 2025)

### **Analisis Selisih antara Anggaran dan Realisasi Produksi**

Analisis selisih menjadi alat penting dalam mengevaluasi tingkat keselarasan antara anggaran dan realisasi produksi. Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengidentifikasi besarnya perbedaan antara rencana dan hasil aktual, serta menentukan apakah selisih tersebut bersifat menguntungkan atau merugikan. Selisih yang menguntungkan menunjukkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan produksi, sedangkan selisih yang merugikan mengindikasikan adanya pemborosan atau ketidakefektifan dalam penggunaan sumber daya. Analisis selisih juga membantu manajemen dalam menelusuri akar penyebab terjadinya penyimpangan, sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja produksi di periode selanjutnya.

### **Implikasi Keselarasan Anggaran dan Realisasi terhadap Efisiensi dan Pengendalian Biaya**

Keselarasan antara anggaran dan realisasi produksi memiliki implikasi langsung terhadap tingkat efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya produksi. Ketika realisasi produksi mendekati atau sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, hal tersebut mencerminkan bahwa proses produksi telah dikelola secara efisien dan biaya dapat dikendalikan dengan baik. Sebaliknya, ketidaksesuaian yang signifikan dapat menimbulkan pembengkakan biaya dan menurunkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, peningkatan keselarasan antara anggaran dan realisasi produksi perlu menjadi perhatian utama manajemen. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penyusunan anggaran yang lebih realistik, peningkatan pengawasan operasional, serta evaluasi berkala terhadap kinerja produksi. Dengan demikian, keselarasan anggaran dan realisasi produksi dapat menjadi sarana strategis dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan.(Atssauri, 2016)

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis tingkat keselarasan antara anggaran produksi dan realisasi produksi serta implikasinya terhadap efisiensi dan pengendalian biaya produksi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran sistematis dan objektif mengenai perbedaan antara data yang dianggarkan dan data aktual yang terjadi dalam proses produksi.

Objek penelitian adalah kegiatan produksi pada suatu perusahaan manufaktur, dengan fokus pada data anggaran produksi dan realisasi produksi dalam periode tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder, yang diperoleh dari dokumen internal perusahaan, seperti laporan anggaran produksi, laporan realisasi produksi, serta laporan biaya produksi. Penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti untuk menganalisis kinerja produksi berdasarkan data historis yang telah tersedia dan terdokumentasi secara resmi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan menelaah laporan-laporan terkait anggaran dan realisasi produksi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis selisih (variance analysis) untuk mengukur perbedaan antara anggaran dan realisasi produksi. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi besarnya selisih, sifat selisih (menguntungkan atau merugikan), serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan tersebut.(Anwar et al., 2012)

Selanjutnya, hasil analisis selisih diinterpretasikan secara deskriptif untuk menilai tingkat efisiensi produksi dan efektivitas pengendalian biaya produksi. Penilaian dilakukan dengan membandingkan realisasi biaya produksi terhadap anggaran yang telah ditetapkan, serta mengevaluasi kecenderungan penyimpangan yang terjadi selama periode penelitian. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai keselarasan antara anggaran dan realisasi produksi serta kontribusinya terhadap peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya produksi.(Annisa Nur Khofifah, 2025)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tingkat Keselarasan antara Anggaran Produksi dan Realisasi Produksi**

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara anggaran produksi dan realisasi produksi pada periode penelitian. Selisih yang terjadi menunjukkan bahwa realisasi produksi belum sepenuhnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam anggaran. Perbedaan ini mengindikasikan adanya ketidaktepatan dalam perencanaan atau kendala dalam pelaksanaan produksi. Namun demikian, selisih yang masih berada dalam batas toleransi menunjukkan bahwa secara umum anggaran produksi telah disusun dengan cukup realistik. Tingkat keselarasan antara anggaran dan realisasi produksi

menjadi indikator awal dalam menilai efektivitas sistem perencanaan dan pengendalian produksi yang diterapkan oleh perusahaan.

### **Penyebab Terjadinya Selisih Produksi dan Biaya**

Berdasarkan hasil analisis selisih, ditemukan bahwa perbedaan antara anggaran dan realisasi produksi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi keterbatasan kapasitas mesin, fluktuasi produktivitas tenaga kerja, serta kurang optimalnya pengawasan operasional. Sementara itu, faktor eksternal berupa perubahan permintaan pasar dan keterlambatan pasokan bahan baku turut berkontribusi terhadap terjadinya penyimpangan. Selisih biaya produksi yang muncul sebagai dampak dari ketidaksesuaian tersebut menunjukkan bahwa pengendalian biaya belum sepenuhnya berjalan efektif, sehingga diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan dan pelaksanaan produksi.(Nur & Febrianti, 2025)

### **Implikasi Keselarasan Anggaran dan Realisasi terhadap Efisiensi dan Pengendalian Biaya**

Keselarasan antara anggaran dan realisasi produksi memiliki implikasi langsung terhadap efisiensi operasional dan pengendalian biaya produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin kecil selisih antara anggaran dan realisasi, semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan sumber daya. Sebaliknya, selisih yang besar cenderung menyebabkan peningkatan biaya produksi dan menurunkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan akurasi penyusunan anggaran, memperkuat pengawasan produksi, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja produksi. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan keselarasan antara anggaran dan realisasi produksi, sehingga mendukung pengendalian biaya yang lebih efektif dan berkelanjutan.

### **Peran Analisis Selisih sebagai Alat Evaluasi Kinerja Produksi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis selisih antara anggaran dan realisasi produksi dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja produksi yang efektif. Melalui analisis ini, manajemen memperoleh informasi yang jelas mengenai bagian-bagian produksi yang telah berjalan sesuai rencana maupun yang mengalami penyimpangan. Selisih yang bersifat merugikan mengindikasikan adanya kelemahan dalam perencanaan atau pelaksanaan produksi, sedangkan selisih yang menguntungkan mencerminkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Dengan demikian, analisis selisih tidak hanya

berfungsi sebagai alat pengendalian biaya, tetapi juga sebagai dasar dalam menilai kinerja unit produksi secara menyeluruh dan objektif.(Utami & Setyariningsih, 2020)

### **Upaya Perbaikan dalam Meningkatkan Keselarasan Anggaran dan Realisasi Produksi**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan keselarasan antara anggaran dan realisasi produksi. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui penyusunan anggaran produksi yang lebih realistik dengan mempertimbangkan data historis dan kondisi pasar terkini. Selain itu, peningkatan pengawasan operasional dan koordinasi antarbagian produksi juga menjadi faktor penting dalam meminimalkan terjadinya penyimpangan. Evaluasi anggaran secara berkala diharapkan mampu membantu perusahaan dalam menyesuaikan perencanaan dengan kondisi aktual, sehingga keselarasan antara anggaran dan realisasi produksi dapat terus ditingkatkan dan berdampak positif terhadap efisiensi serta pengendalian biaya produksi.(Astuti et al., 2021)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keselarasan antara anggaran produksi dan realisasi produksi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya produksi. Anggaran produksi berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian yang memberikan arah bagi pelaksanaan kegiatan produksi. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan adanya perbedaan antara anggaran dan realisasi produksi yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Ketidaksesuaian tersebut berdampak pada munculnya selisih produksi dan biaya yang berpotensi menurunkan tingkat efisiensi.

Analisis selisih antara anggaran dan realisasi produksi terbukti dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja produksi yang efektif. Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengidentifikasi penyebab penyimpangan serta menilai efektivitas perencanaan dan pelaksanaan produksi. Dengan demikian, tingkat keselarasan yang tinggi antara anggaran dan realisasi produksi mencerminkan sistem pengendalian

biaya yang berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, perusahaan disarankan untuk menyusun anggaran produksi secara lebih realistik dengan mempertimbangkan data historis, kapasitas produksi, dan kondisi pasar yang dinamis. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan pengawasan dan koordinasi dalam proses produksi agar pelaksanaan kegiatan produksi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi anggaran secara berkala juga penting dilakukan untuk menyesuaikan perencanaan dengan kondisi aktual. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain atau menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil analisis yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.

**DAFTAR REFERENSI**

- Afni Syafitri. (2010). *ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PERUMAHAN PUTI BIDADARI PADA PT. PENGENDALIAN BIAYA PERUMAHAN PUTI BIDADARI PADA PT. SINAR MULYA SEJAHTERA PEKANBARU.*
- Annisa Nur Khofifah. (2025). ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI KABUPATEN GRESIK. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 9(2), 1–12.
- Anwar, C., Sari, Y., & Barusman, T. M. (2012). ANALISIS PENGGUNAAN ANGGARAN BIAYA ADMINISTRASI UMUM DAN EFISIENSI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA SUPERVISOR. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 1–14.
- Astuti, N., Oktariansyah, & Puspita, S. (2021). Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek Pada CV. Indo Truss Perdana Prabumulih. *Jurnal Media Akuntansi*, 4(1), 80–96.
- Atssauri, F. S. (2016). *ANALISIS ANGGARAN DAN REALISASI PROYEK SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PROYEK (Studi Pada PT Brantas Abipraya (Persero) Di Jombang)*.
- Nur, A., & Febrianti, R. (2025). Analisis Peran Dan Manfaat Biaya Standar Dalam

- Pengendalian Biaya Operasional : Studi Kasus Dokumen Pada Pt Indomarco Prismatama. *Journal Accounting Tax Audit Bussiness Information Systems Informatics Technology*, 01(01), 639–648.
- Sari, C. A., Rifky, M. H., Tumangger, S. H., & Vientiany, D. (2025). Strategi Penyusunan Anggaran Produksi untuk Mendukung Kinerja Perusahaan. *Applied Multidisciplinary Science*, 1(2), 40–49. <https://doi.org/10.64276/ams.v1i2.53>
- Umri, U. S., Varin, Y. H., & Fauziah, N. (2025). Analisis Anggaran Dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Perusahaan Manufaktur Tempe Tahun 2025. *JIIC : Jurnal Intelek Insan Cendika*, 2(12), 19882–19887.
- Utami, B., & Setyariningsih, E. (2020). ANALISIS VARIANS UNTUK MENGUKUR EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS ANGGARAN PERUSAHAAN PG GEMPOLKREP TAHUN 2014 – 2015. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(9), 48–58.